

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis terhadap rasio BOPO dan Return on Assets (ROA) pada laporan keuangan PT Bank Nagari untuk tahun 2021- 2024, dapat disimpulkan bahwa efisiensi operasional perusahaan termasuk dalam kategori sangat baik. Ini ditunjukkan dengan nilai BOPO yang terus-menerus berada di bawah 80%, bahkan mencapai angka terendah yaitu 68,4% di tahun 2023. Angka tersebut jauh di bawah batas maksimal 90% yang dijadikan patokan efisiensi dalam perbankan, sehingga menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola biaya operasional dengan baik. Perkembangan rasio BOPO selama periode pengamatan menunjukkan perbaikan setelah tahun 2022, dengan penurunan dari 74,3% pada tahun 2022 hingga 68,4% pada tahun 2023. Penurunan ini dapat disimpulkan adanya peningkatan efisiensi operasional signifikan, yang mungkin disebabkan oleh keberhasilan manajemen dalam menekan pengeluaran operasional serta meningkatkan pendapatan operasional. Walaupun di tahun 2024 terjadi sedikit peningkatan pada BOPO menjadi 68,7%, kondisi ini masih tergolong sangat baik dan mencerminkan perubahan yang normal dalam kegiatan operasional perusahaan.

Sejalan dengan hal ini, rasio ROA menunjukkan peningkatan dari 1,46% pada tahun 2021 menjadi 1,64% pada tahun 2023, sebelum sedikit menurun menjadi 1,63% pada tahun 2024. Peningkatan ROA ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin efisien dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba maksimal. Nilai ROA yang konsisten di atas 1,5% juga menunjukkan kinerja profitabilitas perusahaan berada

dalam kategori baik hingga sangat baik. Hubungan antara BOPO dan ROA menunjukkan pola yang konsisten dengan teori, yaitu bersifat terbalik (negatif). Penurunan nilai BOPO, yang mencerminkan peningkatan efisiensi operasional, terbukti diikuti oleh peningkatan ROA, yang mencerminkan peningkatan profitabilitas perusahaan. Meskipun terdapat sedikit penyimpangan atau benturan pada beberapa periode, hubungan antara kedua rasio tersebut tetap sangat kuat. Hal ini menegaskan bahwa efisiensi operasional merupakan faktor penting yang memengaruhi kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa PT Bank Nagari telah berhasil mengelola biaya operasional secara efisien dan mengoptimalkan pemanfaatan aset untuk menghasilkan laba. Kinerja ini menunjukkan efektivitas manajemen dalam mengendalikan biaya, meningkatkan pendapatan, dan mempertahankan kinerja keuangan yang stabil secara berkelanjutan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil riset yang dilakukan di PT Bank Nagari, penulis memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Diharapkan PT Bank Nagari dapat meningkatkan efisiensi operasional yang telah diraih. Walaupun indikator BOPO sudah menunjukkan kondisi yang positif, PT Bank Nagari harus tetap siaga terhadap kemungkinan peningkatan biaya operasional di masa mendatang, misalnya biaya teknologi, inflasi, dan biaya tenaga kerja. Oleh karena itu, digitalisasi layanan perbankan perlu terus ditingkatkan untuk mendorong efisiensi dan menurunkan pengeluaran operasional.
2. PT Bank Nagari perlu memaksimalkan penggunaan aset yang dimiliki agar lebih efektif dalam menghasilkan keuntungan. Ini penting mengingat terdapat sedikit

penurunan nilai ROA di tahun terakhir, sehingga PT Bank Nagari perlu menilai aset- aset yang tidak memberikan kontribusi optimal.

3. Disarankan bagi PT Bank Nagari untuk meningkatkan pendapatan operasional yang berasal dari sumber lain selain bunga (*fee based income*), seperti layanan transfer, kartu kredit, digital banking, dan remitansi. Peningkatan pendapatan dari sektor ini diharapkan dapat menambah saluran pemasukan PT Bank Nagari tanpa mengakibatkan peningkatan signifikan pada beban operasional.
4. Disarankan agar PT Bank Nagari melakukan perbandingan (*benchmarking*) dengan bank pembangunan daerah lainnya untuk mengetahui posisi kinerja PT Bank Nagari serta menemukan peluang peningkatan efisiensi di masa yang akan datang.

